

## HUBUNGAN STATUS GI IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA KERJA PADA PETERNAK SAPI DI DESA SUMOGAWA

Raid Fachri Labib<sup>1)</sup>, Kartika Dian Pertiwi<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Email : corresponding [raid.fachri@gmail.com](mailto:raid.fachri@gmail.com)

### **Abstrak**

**Latar Belakang:** Kegiatan peternakan sapi penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, namun terdapat potensi bahaya terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Peternak sapi sering mengalami bahaya kecelakaan kerja seperti tertanduk, terinjak, terpeleset, tersayat saat kegiatan handling sapi, mencari rumput, mencampur pakan konsentrat, dan membersihkan kandang yang mengakibatkan penyakit akibat kerja seperti, mereka berisiko tertanduk, tertendang, terinjak, terhimpit, terpeleset, atau terlilit tali, dan gangguan serangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi bahaya kerja pada peternak sapi di Desa Sumogawe dalam kegiatan handling sapi, mencari rumput, mencampur pakan konsentrat, dan membersihkan kandang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan desain cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak sapi di Desa Sumogawe, dengan sampel diambil dengan total sampling sebanyak 35 orang, pengambilan data dilakukan dengan observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan analisis distribusi frekuensi untuk mengetahui prevalensi bahaya yang dihadapi.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa peternak sapi di Desa Sumogawe menghadapi berbagai potensi bahaya kerja. Dalam handling sapi, bahaya tertanduk paling sering terjadi 57,14%, sedangkan bahaya terlilit tali paling jarang terjadi 62,86%. Saat mencari rumput, bahaya tersayat paling sering terjadi 60%, sedangkan bahaya tertusuk paling jarang terjadi 54,29%. Dalam mencampur pakan konsentrat, bahaya menghirup debu pakan paling sering terjadi 31,43% sering, sedangkan serangan sapi paling jarang terjadi 45,71%.

**Simpulan:** Penerapan langkah pencegahan dan peningkatan kesadaran keselamatan kerja dapat mengurangi risiko dan dampak bahaya kerja pada peternak sapi di Desa Sumogawe.

**Kata Kunci :** Keselamatan Kerja, Peternak Sapi, Potensi Bahaya

### *Abstract*

**Background:** Cattle farming activities are essential for meeting the community's food needs; however, there are potential hazards related to Occupational Safety and Health (OSH). Cattle farmers often face work-related accidents such as being gored, trampled, slipped, or cut during activities like cattle handling, grass gathering, mixing concentrate feed, and cleaning barns.

**Methods:** This study used a descriptive observational method with a cross-sectional design. The population in this study comprised all cattle farmers in Sumogawe Village, with a random sample of 35 individuals. Data were collected through structured observations and questionnaires measuring various potential hazards encountered by farmers in their daily activities. **Results:** The results showed that cattle farmers in Sumogawe Village face various potential work hazards. In cattle handling, the most frequent hazard was being gored (57.14%), while the least frequent was being entangled in ropes (62.86%). While gathering grass, the most common hazard was being cut (60%), and the least common was being punctured (54.29%). In mixing concentrate feed, the most frequent hazard was inhaling feed dust (31.43%), **Conclusion:** Implementing preventive measures and increasing safety awareness can reduce the risk and impact of work hazards for cattle farmers in Sumogawe Village.

**Keywords:** Occupational safety, Cattle farmers, Potential hazards, OSH

